

Seri : G.1

35521.8505



SENSUS PERTANIAN 1983

ANGKA SEMENTARA

PERUSAHAAN PETERNAKAN, TERNAK BESAR & KECIL

BIRO PUSAT STATISTIK



KANTOR STATISTIK
PROPINSI- JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR

Penerbitan Seri G. 1 ini memuat angka sementara hasil pengolahan pendahuluan Sensus Pertanian 1983 — Lanjutan, yang mencakup Perusahaan Peternakan, baik Peternakan Besar maupun Kecil.

Pengumpulan data perusahaan peternakan dilaksanakan pada bulan Agustus — September 1984, melalui Sensus Lengkap.

Keterangan-keterangan yang disajikan dalam penerbitan ini meliputi jumlah perusahaan, sumber permodalan, ternak yang diusahakan, pekerja, upah pekerja, mutasi ternak, pemakaian bahan bakar, listrik dan air, makanan ternak, obat-obatan serta jenis penyakit.

Karena adanya perbedaan dalam cara pendekatan, kurun waktu pencacahan, metodologi dan kriteria yang digunakan maka dengan sendirinya tidak tertutup kemungkinan terjadinya perbedaan antara hasil Sensus dan data yang diperoleh melalui hasil sampingan (by product) administratif suatu lembaga/instansi yang dikumpulkan secara rutin.

Kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan dalam mensukseskan Sensus Pertanian 1983, disampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya.


Surabaya, Desember 1985

KANTOR STATISTIK PROPINSI

JAWA TIMUR

KEPALA,

*



SOETOPO MARTOWARDOJO, M.Sc.

NIP. : 340000541

DAFTAR ISI

	Hal.
1. KATA PENGANTAR	i
2. DAFTAR ISI	ii
3. DAFTAR TABEL	iii
4. TABEL – TABEL	1
5. LAMPIRAN 1 : RUANG LINGKUP DAN JADWAL WAKTU	22
6. LAMPIRAN 2 : KONSEP DAN DEFINISI	24
7. LAMPIRAN 3 : DAFTAR ST'83 – SLUT – 11	26

DAFTAR TABEL

NOMOR TABEL	J U D U L	HALAMAN
1.	Jumlah perusahaan peternakan menurut Kabupaten/Kotamadya dan bentuk badan hukum keadaan bulan Desember 1983.	1
2.	Jumlah perusahaan peternakan menurut Kabupaten/Kotamadya dan sumber permodalan keadaan bulan Desember 1983.	2
3.	Jumlah perusahaan peternakan menurut Kabupaten/Kotamadya dan tahun mulai berproduksi keadaan bulan Desember 1983.	3
4.	Jumlah ternak yang diusahakan oleh perusahaan peternakan menurut golongan umur ternak dan jenis kelamin keadaan bulan Desember 1983.	4
5.1.	Jumlah pekerja pada perusahaan peternakan menurut Kabupaten/Kotamadya, golongan pekerja dan jenis kelamin keadaan bulan Desember 1983.	5
5.2.	Jumlah hari orang (Man — Days) pekerja harian dan pekerja lainnya pada perusahaan peternakan selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.	6
6.1.	Mutasi ternak pada perusahaan peternakan selama tahun 1983 menurut jenis mutasi.	7
6.2.	Produksi perusahaan peternakan selama tahun 1983 menurut jenis produksi.	8
6.3.	Pendapatan dan penerimaan lain perusahaan peternakan selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.	9
7.	Jumlah pekerja dan upah yang dibayarkan oleh perusahaan peternakan selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.	10
8.1.	Pemakaian listrik dan air oleh perusahaan peternakan selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.	11
8.2.	Nilai pemakaian listrik dan air oleh perusahaan peternakan selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.	12

NOMOR TABEL	J U D U L	HALAMAN
9.1.	Pemakaian bahan bakar dan pelumas oleh perusahaan peternakan selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.	13
9.2.	Nilai pemakaian bahan bakar dan pelumas oleh perusahaan peternakan selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.	14
10.1.	Nilai pengeluaran untuk makanan ternak, obat-obatan dan pengeluaran lainnya oleh perusahaan peternakan selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.	15
10.2.	Jumlah dan nilai pemakaian bahan baku makanan ternak oleh perusahaan peternakan besar dan kecil menurut jenis bahan baku makanan ternak tahun 1983.	16
10.3.	Nilai obat-obatan yang digunakan oleh perusahaan peternakan selama tahun 1983, menurut golongan obat-obatan.	17
11.1.	Jumlah kasus ekor ternak kambing/domba dan babi yang diserang penyakit pada tahun 1983 menurut jenis penyakit dan jenis ternak.	18
11.2.	Jumlah ternak pada perusahaan peternakan yang diserang penyakit pada tahun 1983 menurut keadaan ternak dan jenisnya.	19
12.1.	Nilai pembelian barang-barang modal oleh perusahaan peternakan selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.	20
12.2.	Nilai pembuatan dan perbaikan besar barang-barang modal oleh perusahaan peternakan selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.	21

TABEL 1 : JUMLAH PERUSAHAAN PETERNAKAN MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA DAN BENTUK BADAN HUKUM KEADAAN BULAN DESEMBER 1983

Kabupaten/Kotamadya	Jumlah Perusahaan Peternakan	Bentuk Badan Hukum	
		PN/PD, PT, CV / Firma	Perseorangan Dan Lainnya
1	2	3	4
01. Kabup. Trenggalek	4	—	4
02. „ Tulungagung	5	—	5
03. „ Kediri	8	—	8
04. „ Malang	6	—	6
05. „ Lumajang	7	—	7
06. „ Jember	5	—	5
07. „ Banyuwangi	17	1	16
08. „ Pasuruan	3	—	3
09. „ Jombang	3	—	3
10. „ Nganjuk	6	—	6
11. „ Madiun	5	1	4
12. „ Magetan	4	—	4
13. „ Ngawi	6	—	6
14. Kodya Mojokerto	5	—	5
15. Kab./Kod. Lainnya	13	1	12
JAWA TIMUR :	97	3	94

TABEL 2 : JUMLAH PERUSAHAAN PETERNAKAN MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA DAN SUMBER PERMODALAN KEADAAN BULAN DESEMBER 1983.

Kabupaten/Kotamadya	Jumlah Perusahaan Peternakan	Seluruhnya (100 %)		Campuran Modal Pemerintah Dan Swasta
		Modal Pemerintah	Modal Swasta	
1	2	3	4	5
01. Kabup. Trenggalek	4	—	4	—
02. „ Tulungagung	5	—	5	—
03. „ Kediri	8	—	8	—
04. „ Malang	6	—	6	—
05. „ Lumajang	7	—	7	—
06. „ Jember	5	1	4	—
07. „ Banyuwangi	17	—	16	1
08. „ Pasuruan	3	—	3	—
09. „ Jombang	3	—	3	—
10. „ Nganjuk	6	—	6	—
11. „ Madiun	5	—	5	—
12. „ Magetan	4	—	4	—
13. „ Ngawi	6	—	6	—
14. Kodya Mojokerto	5	—	5	—
15. Kab./Kod. Lainnya	13	1	12	—
JAWA TIMUR :	97	2	94	1

TABEL 3. : JUMLAH PERUSAHAAN PETERNAKAN MENURUT KABUPATEN/
KOTAMADYA DAN TAHUN MULAI BERPRODUKSI KEADAAN
BULAN DESEMBER 1983

Kabupaten/Kotamadya	Jumlah Perusahaan Pernakan	Tahun Mulai Berproduksi			
		Sebelum Th. 1969	1969 - 1973	1974 - 1978	1979 - 1983
1	2	3	4	5	6
01. Kabup. Trenggalek	4	3	1	—	—
02. „ Tulungagung	5	1	—	1	3
03. „ Kediri	8	—	1	2	5
04. „ Malang	6	3	—	—	3
05. „ Lumajang	7	3	2	—	2
06. „ Jember	5	1	1	—	3
07. „ Banyuwangi	17	5	5	3	4
08. „ Pasuruan	3	3	—	—	—
09. „ Jombang	3	1	1	—	1
10. „ Nganjuk	6	1	1	4	—
11. „ Madiun	5	1	—	4	—
12. „ Magetan	4	—	—	2	2
13. „ Ngawi	6	2	1	1	2
14. Kodya Mojokerto	5	2	—	2	1
15. Kab./Kod. Lainnya	13	3	1	2	7
JAWA TIMUR :	97	29	14	21	33

**TABEL 4 : JUMLAH TERNAK YANG DIUSAHAKAN OLEH PERUSAHAAN
PETERNAKAN MENURUT GOLONGAN UMUR TERNAK
DAN JENIS KELAMIN KEADAAN BULAN DESEMBER 1983**

Satuan : Ekor

Propinsi	Jumlah Ternak Yang Diusahakan	Jenis Kelamin		
		Jantan	Betina	Kebiri
1	2	3	4	5
1. SAPI	138	11	127	—
1.1. Anak	21	1	20	—
1.2. Muda	17	6	11	—
1.3. Dewasa	100	4	96	—
2. BABI	31.497	5.794	13.881	11.822
2.1. Anak	10.047	3.112	4.945	1.990
2.2. Muda	11.217	1.753	4.384	5.080
2.3. Dewasa	10.233	929	4.552	4.752
3. UNGGAS	150	—	150	—
4. DOMBA	696	217	479	—
5. KUDA	32	2	30	—
Jumlah :	32513	6024	14667	11.822

TABEL 5.1. : JUMLAH PEKERJA PADA PERUSAHAAN PETERNAKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA, GOLONGAN PEKERJA
DAN JENIS KELAMIN KEADAAN BULAN DESEMBER 1983

Kabupaten/Kotamadya	Jumlah Seluruh Pekerja	Pekerja Tetap		Pekerja Honorer		Pekerja Tak Dibayar	
		Laki- Laki	Perem- puan	Laki- Laki	Perem- Puan	Laki- Laki	Perem- Puan
1	2	3	4	5	6	7	8
01. Kabup. Trenggalek	41	1	—	40	—	—	—
02. „ Tulungagung	26	14	—	9	—	—	3
03. „ Kediri	23	13	1	2	—	7	—
04. „ Malang	42	23	1	12	—	5	1
05. „ Lumajang	27	12	—	9	—	6	—
06. „ Jember	30	6	—	21	—	3	—
07. „ Banyuwangi	75	48	5	2	—	19	1
08. „ Pasuruan	31	18	2	8	—	3	—
09. „ Jombang	10	8	—	—	—	2	—
10. „ Nganjuk	47	40	1	2	—	4	—
11. „ Madiun	34	24	—	—	—	7	3
12. „ Magetan	10	7	—	—	—	2	1
13. „ Ngawi	16	12	—	—	—	4	—
14. Kodya Mojokerto	23	18	—	—	—	5	—
15. Kab./Kod. Lainnya	83	62	3	2	—	13	3
JAWA TIMUR :	518	306	13	107	—	80	12

TABEL 5.2. : JUMLAH HARI ORANG (MAN DAYS) PEKERJA HARIAN DAN PEKERJA LAINNYA PADA PERUSAHAAN PETERNAKAN SELAMA TAHUN 1983 MENU- RUT KABUPATEN/KOTAMADYA

Kabupaten/Kotamadya	Pekerja Harian (Man Days)	Pekerja Lainnya (Man Days)	J u m l a h (Man Days)
1	2	3	4
01. Kabup. Trenggalek	10	—	10
02. „ Tulungagung	2.369	60	2.429
03. „ Kediri	—	—	—
04. „ Malang	—	—	—
05. „ Lumajang	—	—	—
06. „ Jember	6.465	—	6.465
07. „ Banyuwangi	1.460	—	1.460
08. „ Pasuruan	—	—	—
09. „ Jombang	—	—	—
10. „ Nganjuk	—	200	200
11. „ Madiun	—	—	—
12. „ Magetan	2.742	—	2.742
13. „ Ngawi	2.118	—	2.118
14. Kodya Mojokerto	224	—	224
15. Kab./Kod. Lainnya	6.873	12	6.885
JAWA TIMUR	22.261	272	22.533

TABEL 6.1. : MUTASI TERNAK PADA PERUSAHAAN PETERNAKAN
SELAMA TAHUN 1983 MENURUT JENIS MUTASI.

Uraian Mutasi	Jenis Ternak (Ekor)		
	S a p i	B a b i	Lainnya
1	2	3	4
1. `Stock Pada Awal Tahun	120	28.681	659
2. Pembelian	—	2.900	439
3. Kelahiran	21	21.369	—
4. Lain-lain Penambahan	—	37	—
5. Penjualan	—	13.695	209
6. Pemotongan	—	2.234	—
7. Kematian	3	5.496	11
8. Hilang dan Lain-lain (Pengurangan)	—	65	—
9. Stock Pada Akhir Tahun	138	31.497	878

TABEL 6.2. : PRODUKSI PERUSAHAAN PETERNAKAN SELAMA TAHUN
1983 MENURUT JENIS PRODUKSI.

Jenis Produksi	Satuan Standard	Banyaknya	Nilai (Ribuan rupiah).
1	2	3	4
1. B a b i	Kwintal	3.673	387.811
2. Ayam Ras Petelor	Kilogram	11.696	9.676
3. S u s u	Liter	54.000	16.200
4. Lainnya	—	25.780	34.848

TABEL 6.3. : PENDAPATAN DAN PENERIMAAN LAIN PERUSAHAAN PETERNAKAN SELAMA TAHUN 1983 MENU-RUT KABUPATEN/KOTAMADYA.

Kabupaten/Kotamadya	Sumber Pendapatan/Penerimaan (Ribuan Rupiah)			
	Jasa Peternakan	Keuntungan dan Barang-barang yang dijual	Lainnya	Jumlah
1	2	3	4	5
01. Kabup. Trenggalek	—	—	—	—
02. „ Tulungagung	—	—	—	—
03. „ Kediri	—	—	—	—
04. „ Malang	750	50	950	1.750
05. „ Lumajang	—	—	—	—
06. „ Jember	—	—	—	—
07. „ Banyuwangi	—	21.030	215.000	236.030
08. „ Pasuruan	—	—	—	—
09. „ Jombang	—	500	—	500
10. „ Nganjuk	—	—	—	—
11. „ Madiun	—	—	300	300
12. „ Magetan	—	—	—	—
13. „ Ngawi	—	—	2.000	2.000
14. Kodya Mojokerto	—	—	—	—
15. Kab./Kod. Lainnya	—	—	100	100
JAWA TIMUR :	750	21.580	218.350	240.680

TABEL 7. : JUMLAH PEKERJA DAN UPAH YANG DIBAYARKAN OLEH PERUSAHAAN PETERNAKAN SELAMA TAHUN 1983 MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA.

Kabupaten/Kotamadya	Pekerja Tetap Dan Honorer	Pekerja Harian /Lainnya	Upah Yang Dibayarkan (Ribuan Rp).		
		Banyaknya Hari Orang (Man Days)	Berupa Uang	Berupa Barang	Jumlah
1	2	3	4	5	6
01. Kabup. Trenggalek	41	10	18.312	180	18.492
02. „ Tulungagung	23	2.429	12.294	98	12.392
03. „ Kediri	16	—	2.448	282	2.730
04. „ Malang	36	—	12.472	735	13.207
05. „ Lumajang	21	—	7.748	218	7.966
06. „ Jember	27	6.465	97.221	—	97.221
07. „ Banyuwangi	55	1.460	20.899	3.980	24.879
08. „ Pasuruan	28	—	8.614	8.652	17.266
09. „ Jombang	8	—	3.740	108	3.848
10. „ Nganjuk	43	200	13.247	5.614	18.861
11. „ Madiun	24	—	8.802	230	9.032
12. „ Magetan	7	2.742	6.234	1.135	7.369
13. „ Ngawi	12	2.118	7.518	915	8.433
14. Kodya Mojokerto	18	224	10.393	414	10.807
15. Kab./Kod. Lainnya	67	6.885	33.276	1.710	34.986
JAWA TIMUR :	426	22.533	263.218	24.271	287.489

TABEL 8.1. : PEMAKAIAN LISTRIK DAN AIR OLEH PERUSAHAAN
PETERNAKAN SELAMA TAHUN 1983 MENURUT KABU-
PATEN / KOTAMADYA.

Kabupaten/Kotamadya	Jumlah Perusahaan Peternakan	Listrik (Kwh).			A i r (m3)
		Dibangkit- kan sendiri	Dibeli dari P L N	Jumlah	
1	2	3	4	5	6
1. Kab. Trenggalek	4	7.200	—	7.200	—
2. „ Tulungagung	5	—	—	—	—
3. „ Kediri	8	—	—	—	1440
4. „ Malang	6	—	40	40	1400
5. „ Lumajang	7	—	—	—	—
6. „ Jember	5	—	—	—	6.897
7. „ Banyuwangi	17	—	718	718	500
8. „ Pasuruan	3	—	2.190	2.190	7.200
9. „ Jombang	3	2.500	—	2.500	—
10. „ Nganjuk	6	—	—	—	—
11. „ Madiun	5	—	—	—	—
12. „ Magetan	4	—	1.600	1.600	3.300
13. „ Ngawi	6	3000	—	3000	—
14. Kod. Mojokerto	5	—	2.799	2.799	—
15. Kab/Kod. Lainnya	13	3.005	2.314	5.319	3.600
JAWA TIMUR :	97	15.705	9.661	26.366	24.337

TABEL 8.2. : NILAI PEMAKAIAN LISTRIK DAN AIR OLEH PERUSAHAAN PETERNAKAN SELAMA TAHUN 1983 MENURUT KABUPATEN / KOTAMADYA.

Kabupaten/Kotamadya	Jumlah Perusahaan Peternakan	Listrik (Ribuan rupiah)	Air (Ribuan rupiah)	Jumlah (Ribuan rupiah)
1	2	3	4	5
01. Kabup. Trenggalek	4	—	—	—
02. „ Tulungagung	7	—	—	—
03. „ Kediri	8	—	57,6	57,6
04. „ Malang	6	3,0	275,0	278,0
05. „ Lumajang	7	—	—	—
06. „ Jember	5	—	172,4	172,4
07. „ Banyuwangi	17	96,1	22,5	118,6
08. „ Pasuruan	3	132,0	360,0	492,0
09. „ Jombang	3	—	—	—
10. „ Nganjuk	6	—	—	—
11. „ Madiun	5	—	—	—
12. „ Magetan	4	120,0	391,8	511,8
13. „ Ngawi	6	—	—	—
14. Kodya. Mojokerto	5	360,0	—	360,0
15. Kab./Kod. Lainnya	13	217,5	144,0	361,5
JAWA TIMUR :	97	928,6	1.423,3	2.351,9

TABEL 9.1. : PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS OLEH PERUSAHAAN PETERNAKAN SELAMA TAHUN 1983 MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA.

Kabupaten/Kotamadya	Jumlah Perusahaan Peternakan	Bensin (liter)	Minyak Solar Diesel (liter)	Minyak Tanah (liter)	Pelumas (liter)
1	2	3	4	5	6
01. Kabup. Trenggalek	4	1.440	7.940	—	1.240
02. „ Tulungagung	5	—	10.971	1.994	333
03. „ Kediri	8	192	12	100	—
04. „ Malang	6	—	4.320	1.380	295
05. „ Lumajang	7	—	180	1.996	—
06. „ Jember	5	1.200	2.775	1.085	8
07. „ Banyuwangi	17	975	2.895	1.326	222
08. „ Pasuruan	3	374	480	2.625	106
09. „ Jombang	3	—	—	—	—
10. „ Nganjuk	6	2.555	15.021	3.495	218
11. „ Madiun	5	—	4.320	—	48
12. „ Magetan	4	360	560	1.400	10
13. „ Ngawi	6	720	18.000	1.560	2.608
14. Kodya Mojokerto	5	—	4.480	360	123
15. Kab./Kod. Lainnya	13	5.705	5.220	1.975	440
JAWA TIMUR :	97	13.521	77.174	19.269	5.651

TABEL 9.2. : NILAI PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS OLEH PERUSAHAAN PETERNAKAN SELAMA TAHUN 1983 MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA (Ribuan rupiah)

Kabupaten	Bensin	Solar / Minyak Diesel	Minyak Tanah	Pelumas	Bahan Bakar Lainnya	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
1. Kab. Trenggalek	504,0	1.317,0	—	2.085,0	—	3.906,0
2. „ Tulungagung	—	1.683,7	343,8	233,1	—	2.260,6
3. „ Kediri	72,0	1,8	10,0	—	—	83,8
4. „ Malang	—	800,4	209,4	236,1	356,0	1.601,9
5. „ Lumajang	—	30,0	311,4	—	36,0	377,4
6. „ Jember	384,0	450,0	96,8	7,2	145,0	1.083,0
7. „ Banyuwangi	254,5	458,7	196,3	157,2	1.885,6	2.952,3
8. „ Pasuruan	121,6	84,0	329,3	199,0	650,0	1.383,9
9. „ Jombang	—	—	—	—	—	—
10. „ Nganjuk	907,5	2.444,4	496,5	245,9	292,0	4.386,3
11. „ Madiun	—	675,0	—	33,6	75,0	783,6
12. „ Magetan	54,0	90,0	230,0	7,0	—	381,0
13. „ Ngawi	230,4	3.211,2	211,8	1.608,8	—	5.262,2
14. Kod. Mojokerto	—	724,2	63,0	84,8	1.000,0	1.872,0
15. Kab/Kod. Lainnya	1.867,2	783,5	304,6	458,5	707,0	4.120,8
JAWA TIMUR :	4.395,2	12.753,9	2.802,9	5.356,2	5.146,6	30.454,8

TABEL 10.1 : NILAI PENGELUARAN UNTUK MAKANAN TERNAK, OBAT-OBATAN DAN PENGELUARAN LAIN OLEH PERUSAHAAN PETERNAKAN SELAMA TAHUN 1983 MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA.

Kabupaten/Kotamadya	Jumlah Perusahaan Peternakan	Uraian (Ribuan Rp.)			Jumlah
		Makanan Ternak	Obat-obatan	Pengeluaran Lainnya	
1	2	3	4	5	6
01. Kabup. Trenggalek	4	107.997,4	11.024,5	2.077,9	121.099,8
02. „ Tulungagung	5	53.220,4	1.554,0	1.508,1	56.282,5
03. „ Kediri	8	28.673,5	181,0	2.831,4	31.685,9
04. „ Malang	6	49.577,3	2.041,9	4.587,5	56.206,7
05. „ Lumajang	7	47.007,3	1.296,4	4.113,3	52.417,0
06. „ Jember	5	20.601,3	397,5	2.942,7	23.941,5
07. „ Banyuwangi	17	358.265,9	2.958,7	8.067,6	369.292,2
08. „ Pasuruan	3	31.163,4	406,1	7.934,5	39.504,0
09. „ Jombang	3	10.178,0	344,2	5.382,5	15.904,7
10. „ Nganjuk	6	81.783,2	1.327,9	11.785,1	94.896,2
11. „ Madiun	5	10.780,0	10.716,5	982,2	22.478,7
12. „ Magetan	4	41.182,3	1.038,5	2.995,0	45.215,8
13. „ Ngawi	6	27.608,7	2.823,3	3.505,0	33.937,0
14. Kodya Mojokerto	5	27.331,6	602,7	4.925,8	32.860,1
15. Kab./Kod. Lainnya	13	200.459,7	497.570,8	41.369,8	739.400,3
JAWA TIMUR :	97	1.095.830,0	534.284,0	105.008,4	1.735.122,4

TABEL 10.2. : JUMLAH DAN NILAI PEMAKAIAN BAHAN BAKU MAKANAN TERNAK OLEH PERUSAHAAN PETERNAKAN BESAR DAN KECIL DIPERINCI MENURUT GOLONGAN JENIS BAHAN BAKU MAKANAN TERNAK DI PROPINSI JAWA TIMUR.

Jenis Bahan Baku Makanan Ternak	Jumlah (Ton)	Nilai (Ribuan Rupiah)
1	2	3
1. Biji-bijian	391,7	52.242,3
2. Kacang-kacangan	—	—
3. Umbi-umbian	3.451,4	28.815,9
4. Hijauan	935,8	4.633,6
5. Biji buah-buahan	82,2	3.636,0
6. Limbah Industri	29.006,9	918.827,9
7. Tepung olahan asal hewan	160,6	23.175,1
8. Bahan Baku Lainnya	237,9	64.419,6
JAWA TIMUR :	34.266,5	1.095.750,4

TABEL 10.3. : NILAI OBAT-OBATAN YANG DIGUNAKAN OLEH PER-
USAHAAN PETERNAKAN SELAMA TAHUN 1983 MENU-
RUT GOLONGAN OBAT - OBATAN.

Golongan Obat - obatan	Nilai (Ribuan Rupiah)
1	2
1. Golongan Farmasetika	24.363,8
2. Golongan Produk Biologik	—
3. Golongan Premik	5.303,3
4. Lain - lain	2.233,1
JAWA TIMUR :	31.900,2

TABEL 11.1 : JUMLAH KASUS EKOR*) TERNAK KAMBING/DOMBA DAN BABI YANG DISERANG PENYAKIT SELAMA TAHUN 1983 MENURUT PENGELOMPOKAN JENIS PENYAKIT DAN JENIS TERNAK

Kelompok Penyakit	Jenis Ternak (Ekor)	
	Kambing / Domba	B a b i
1	2	3
1. Penyakit Viral	151	5
2. Richketsia	—	20
3. Bakteriawi	76	6.759
4. Ektoparasit	—	197
5. Cacing yang berhasil di Identifikasikan	—	234
6. Keracunan	48	62
7. Penyakit Deffisiensi	—	344
8. Lainnya	—	167
J u m l a h :	275	7.788

*) Kasus ekor dihitung berdasar setiap penyakit yang menyerang seekor ternak (seekor ternak dapat dihitung lebih dari satu kasus ekor).

TABEL 11.2. : JUMLAH TERNAK PADA PERUSAHAAN PETERNAKAN
YANG DISERANG PENYAKIT PADA TAHUN 1983 MENU-
RUT KEADAAN TERNAK DAN JENISNYA.

Keadaan Ternak	Jenis Ternak (Ekor)	
	Kambing / Domba	B a b i
1	2	3
1. S e m b u h	—	2.296
2. M a t i	—	4.878
3. Dipotong Paksa	—	40
4. Dijual Paksa	275	275
5. L a i n n y a	—	15
J u m l a h :	275	7.504

TABEL 12.1 : NILAI PEMBELIAN BARANG-BARANG MODAL OLEH
PERUSAHAAN PETERNAKAN SELAMA TAHUN 1983
KABUPATEN/KOTAMADYA (Ribuan rupiah)

Kabupaten/Kotamadya	Tanah	Gedung, Kandang Dan Bangunan Lainnya	Mesin-Mesin Dan Perleng- kapannya	Kendaraan	Barang-barang Modal Lainnya	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
01. Kabup. Trenggalek	8.000	—	11.025	—	32.750	51.775
02. „ Tulungagung	1.000	—	170	4.250	50	5.470
03. „ Kediri	—	—	—	—	—	—
04. „ Malang	280	470	—	—	—	750
05. „ Lumajang	—	—	—	—	—	—
06. „ Jember	—	—	—	1.500	—	1.500
07. „ Banyuwangi	2.000	48	250	—	50	2348
08. „ Pasuruan	—	—	—	—	—	—
09. „ Jombang	—	—	—	—	—	—
10. „ Nganjuk	—	—	500	—	—	500
11. „ Madiun	—	—	—	—	—	—
12. „ Magetan	—	—	—	—	—	—
13. „ Ngawi	1.500	—	—	—	400	1900
14. Kodya Mojokerto	—	—	400	—	—	400
15. Kab./Kod. Lainnya	—	500	1.025	—	110	1635
JAWA TIMUR :	12.780	1.018	13.370	5.750	33.360	66.278

Keterangan :

*) Barang - Modal baru dan bekas.

TABEL 12.2 : NILAI PEMBUATAN DAN PERBAIKAN BESAR BARANG-
BARANG MODAL OLEH PERUSAHAAN PETERNAKAN SELAMA
TAHUN 1983 MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA
(Ribuan rupiah)

Kabupaten/Kotamadya	Tanah	Gedung, Kandang Dan Bangunan Lainnya	Mesin-Mesin Dan Perleng- kapannya	Kendaraan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
01. Kabup. Trenggalek	35.000	105.500	800	1.750	143.050
02. „ Tulungagung	—	—	—	250	250
03. „ Kediri	—	—	—	—	—
04. „ Malang	—	200	—	—	200
05. „ Lumajang	—	650	—	—	650
06. „ Jember	—	—	—	—	—
07. „ Banyuwangi	—	87.505	—	—	87.505
08. „ Pasuruan	—	—	—	—	—
09. „ Jombang	—	875	—	—	875
10. „ Nganjuk	—	4.500	—	—	4.500
11. „ Madiun	—	750	—	—	750
12. „ Magetan	—	750	—	—	750
13. „ Ngawi	—	15.750	—	—	15.750
14. Kodya Mojokerto	—	—	—	—	—
15. Kab./Kod. Lainnya	—	10.200	—	—	10.200
JAWA TIMUR :	35.000	226.730	800	2.000	264.530

RUANG LINGKUP DAN JADWAL WAKTU

Dalam Sensus Pertanian 1983 dicakup seluruh sub-sektor pertanian, kecuali sub-sektor Kehutanan dan Perburuhan, yang sangat berbeda sifat-sifat populasi dan pengusahaannya. Populasi, distribusi dan lokasi rumahtangga pertanian tanaman pangan menyebar hampir di seluruh wilayah Jawa Timur, sedangkan populasi rumahtangga tanaman perkebunan, perikanan laut dan perikanan tambak mengelompok di wilayah-wilayah tertentu. Oleh karena itu sangat sulit melaksanakan Sensus Pertanian yang mencakup berbagai sub-sektor sekaligus secara terpadu, baik dari segi metodologi maupun operasional.

Mengingat hal-hal tersebut, maka Sensus Pertanian 1983 dilaksanakan secara bertahap.

1. Tahap ke satu dilaksanakan pada tahun 1983 yang meliputi kegiatan-kegiatan :

a. Sensus Lengkap

— Koperasi Unit Desa (KUD)

Maret — April 1983

— Potensi Desa (Podes)

Oktober 1983

b. Sensus Sampel

— Pendaftaran rumahtangga serta Sensus Sampel Rumahtangga Pertanian Tanaman Pangan, Peternakan dan Perikanan Darat.

— Survey Evaluasi Pasca Sensus

Oktober 1983

2. Tahap ke dua dilaksanakan pada tahun 1984 yang meliputi kegiatan-kegiatan :

a. Sensus Lengkap

- | | |
|---------------------------------------------|--------------------------|
| — Perkebunan Besar | April — Mei 1984 |
| — Perusahaan Pertanian Lainnya meliputi : | Agustus — September 1984 |
| — Perusahaan Peternakan, Ternak Besar/Kecil | |
| — Perusahaan Pemerahan Susu | |
| — Perusahaan Peternakan Unggas. | |
| — Rumah Potong Hewan (RPH) | |
| — Tempat Pelelangan Ikan | |
| — Dan Lain-lain | |

b. Sensus Sampel

- | | |
|------------------------------------------|--------------------------|
| — Sensus Sampel Perkebunan Rakyat (SSKR) | Agustus — September 1984 |
| — Sensus Sampel Perikanan Laut (SSIL) | Agustus — September 1984 |
| — Sensus Sampel Perikanan Tambak (SSIT) | Agustus — September 1984 |

3. Tahap ketiga dilaksanakan pada tahun 1985, yaitu

Januari 1985

Sensus Sampel Pendapatan Petani (SSPP).

KONSEP DAN DEFINISI YANG DIPERGUNAKAN

Responden yang dicacah dalam Sensus Pertanian 1983

untuk Perusahaan Peternakan, Pemerahan

Susu dan Rumah Potong Hewan.

I Perusahaan Peternakan.

1. Semua usaha peternakan baik ternak besar, ternak kecil maupun unggas yang berbentuk PN, PT/NV, CV, Firma, Koperasi, dan Yayasan, tanpa memperhatikan jumlah ternak/unggas yang diusahakan.
2. Semua usaha peternakan yang memproduksi ayam bibit.
3. Semua usaha peternakan yang dikelola oleh perseorangan, tetapi memenuhi kriteria atau syarat-syarat sebagai berikut :
 - 3.1. Peternakan ayam petelor yang mempunyai produksi minimal 1.500 butir telur per hati atau mempunyai minimal 2.500 ekor induk ayam.
 - 3.2. Peternakan ayam pedaging yang mempunyai produksi minimal 375 ekor ayam pedaging/potong per minggu atau 19.500 ekor per tahun.
 - 3.3. Peternakan babi yang memiliki minimal 20 ekor induk babi atau 125 ekor babi campuran.
 - 3.4. Peternakan sapi potong yang memiliki minimal 100 ekor sapi induk atau minimal 250 ekor sapi campuran.

II. Perusahaan Pemerahan Susu

1. Semua usaha pemerahan susu sapi yang berbentuk PN, PT/NV, CV, Firma, Koperasi dan Yayasan, tanpa memperhatikan jumlah sapi yang diusahakan.
2. Semua usaha pemerahan susu yang dikelola oleh perseorangan, tetapi mengusahakan minimal 10 ekor sapi perah dewasa/laktasi atau minimal 20 ekor sapi perah campuran.

III. Rumah Potong Hewan.

Semua tempat pemotongan hewan/ternak yang mempunyai bangunan permanen atau semi permanen yang khusus dipergunakan untuk tempat pemotongan ternak/hewan dan telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai RPH.

RAHASIA

**REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK**

SENSUS PERTANIAN 1983

SENSUS PERUSAHAAN PETERNAKAN

PERHATIAN

1. Sensus Perusahaan Peternakan ini merupakan salah satu rangkaian dari kegiatan Sensus Pertanian 1983 yang dilandasi oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik, Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1983 tentang Sensus Pertanian dan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1983 tentang Sensus Pertanian 1983.
2. Tujuan Sensus Perusahaan Peternakan ini untuk mengumpulkan data peternakan, dan semata-mata untuk keperluan penyusunan statistik yang amat berguna bagi landasan penyusunan rencana dan evaluasi pembangunan.
3. Kerahasiaan dari keterangan-keterangan yang dibagikan oleh perusahaan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 6 dan 7 Tahun 1960.

PENJELASAN PENGISIAN DAFTAR

BLOK I PENGENALAN TEMPAT

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas mengenai tempat/ lokasi perusahaan dan keterangan lain yang diperlukan.

- Perincian 1 s/d 4 : Tulislah nama propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan dan desa/kelurahan sesuai dengan lokasi peternakan ini.
- Perincian 5 : Tidak perlu diisi.
- Perincian 6 : Tulislah nama lengkap perusahaan peternakan ini.
- Perincian 7.a. : Tulislah alamat lengkap dan nomor telepon lokasi peternakan ini.
- Perincian 7.b. : Tulislah alamat lengkap dan nomor telepon kantor pusat peternakan ini.

BLOK II KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai kegiatan perusahaan, bentuk badan hukum/usaha, status permodalan, persentase permodalan, asosiasi yang diikuti dan tahun mulai berproduksi.

- Perincian 1 : Lingkarilah salah satu kode jawaban yang sesuai dengan kegiatan utama perusahaan ini.
- Perincian 2 : Lingkarilah salah satu kode jawaban yang sesuai dengan bentuk badan hukum/ usaha perusahaan ini.
- Perincian 3 : Lingkarilah salah satu kode jawaban yang sesuai dengan status permodalan perusahaan ini.
- Perincian 4 : Tulislah besarnya persentase modal yang ditanam pada perusahaan ini sesuai dengan pemilikannya.

Contoh :

- Bila modal perusahaan ini seluruhnya milik Pemerintah Daerah, maka pada perincian 4.b diisi 100,00% dan pada perincian 4.a, 4.c dan 4.d diisi tanda —.
- Bila modal perusahaan ini seluruhnya milik Swasta Nasional, maka pada perincian 4.c diisi 100,00% dan pada perincian 4.a, 4.b dan 4.d diisi tanda —.
- Bila modal perusahaan ini merupakan modal patungan (joint venture) antara modal Swasta Nasional dan modal Asing, maka pada perincian 4.c dan 4.d harus ada isian, dan pada perincian 4.a dan 4.b diisi tanda —.

Misalnya :

a. Pemerintah Pusat	:	—	%
b. Pemerintah Daerah	:	—	%
c. Swasta Nasional	:	37,50	%
d. Asing	:	62,50	%
e. Jumlah	:	100,00	%

- Perincian 5 : Tulislah nama asosiasi yang diikuti.
- Perincian 6 : Isikanlah tahun perusahaan ini mulai berproduksi secara komersil.

BLOK I PENGENALAN TEMPAT

1. Propinsi	
2. Kabupaten/Kotamadya *)	
3. Kecamatan	
4. Desa / Kelurahan	
5. Nomor urut perusahaan	(diisi oleh BPS)
6. Nama lengkap perusahaan	
7. Alamat lengkap	
a. Lokasi peternakan dan nomor telepon	
b. Kantor pusat dan nomor telepon	

BLOK II KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

1. Kegiatan utama perusahaan	Peternakan ternak besar	— 1
	Pemerahan susu ternak besar	— 2
	Peternakan ternak kecil	— 3
	Pemerahan susu ternak kecil	— 4
2. Bentuk badan hukum/usaha	PN / PD	— 1 Firma — 5
	PT (Persero)	— 2 Koperasi — 6
	PT	— 3 Perorangan — 7
	CV	— 4 Lainnya — 8
3. Status permodalan	PMDN — 1 PMA — 2 Lainnya — 3	
4. Persentase permodalan		
a. Pemerintah Pusat	%	
b. Pemerintah Daerah	%	
c. Swasta Nasional	%	
d. A s i n g	%	
e. J u m l a h	100,00%	
5. Asosiasi yang diikuti		
6. Tahun mulai berproduksi		

*) coret yang tidak sesuai

**BLOK III BANYAKNYA PEKERJA DAN PENGELUARAN
UNTUK PEKERJA TAHUN 1983.**

Blok ini dipergunakan untuk memperoleh keterangan mengenai banyaknya pekerja dan pengeluaran untuk pekerja tahun 1983.

Yang dimaksud dengan pekerja adalah mereka yang bekerja pada perusahaan peternakan ini dan terdaftar namanya serta menerima upah/gaji secara langsung dari perusahaan baik berupa uang maupun barang.

A. PEKERJA TETAP DAN HONORER PADA 31 DESEMBER 1983

- Perincian 1 : Isikanlah banyaknya pekerja tetap pada 31 Desember 1983, untuk pekerja tetap laki-laki di kolom (2) dan perempuan di kolom (3).
Yang dimaksud dengan pekerja tetap adalah mereka yang bekerja dengan memperoleh upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada banyaknya hari kerja pekerja tersebut.
- Perincian 2 : Isikanlah banyaknya pekerja honorer pada 31 Desember 1983, untuk pekerja honorer laki-laki di kolom (2) dan perempuan di kolom (3).
Yang dimaksud dengan pekerja honorer adalah pekerja tidak tetap yang dibayar secara bulanan dengan tidak memperhitungkan jumlah hari kerja pekerja tersebut.

B. PEKERJA HARIAN DAN LAINNYA.

- Kolom 2 dan 6 : Isikanlah banyaknya hari kerja setiap bulan dalam tahun 1983, untuk pekerja harian di kolom (2) dan pekerja lainnya di kolom (6).
- Kolom 3 dan 7 : Isikanlah banyaknya hari - orang pekerja laki-laki setiap bulan dalam tahun 1983, pada kolom (3) untuk pekerja harian dan pada kolom (7) untuk pekerja lainnya.
- Kolom 4 dan 8 : Isikanlah banyaknya hari - orang pekerja perempuan setiap bulan dalam tahun 1983, pada kolom (4) untuk pekerja harian dan pada kolom (8) untuk pekerja lainnya.
Yang dimaksud dengan pekerja harian adalah pekerja yang menerima upah harian. Upah tersebut dapat diterima secara mingguan ataupun bulanan berdasarkan jumlah hari kerjanya.
Yang dimaksud dengan pekerja lain adalah pekerja selain pekerja tetap, honorer dan harian yang dibayar berdasarkan volume / hasil kerja yang dilakukan.

C. PENGELUARAN UNTUK PEKERJA.

- Perincian 1 : Isikanlah banyaknya upah dan gaji yang dikeluarkan untuk pekerja dalam tahun 1983, yang berupa uang di kolom (2) dan yang berupa barang di kolom (3) serta jumlahnya di kolom (4).
Upah dan gaji yang dimaksudkan di sini adalah upah dan gaji bruto (sebelum dipotong pajak pendapatan). Termasuk juga penyediaan perumahan dan kendaraan serta fasilitas lainnya yang diberikan/diserahkan pemakainya kepada pekerja.
- Perincian 2 : Isikanlah banyaknya upah lembur, hadiah, bonus, gratifikasi dan sebagainya (misalnya penggantian obat-obatan) yang dikeluarkan untuk pekerja, yang berupa uang di kolom (2) dan yang berupa barang di kolom (3) serta jumlahnya di kolom (4).
- Perincian 3 : Isikanlah banyaknya pengeluaran lainnya seperti tunjangan kesehatan, tunjangan sosial, asuransi dan sejenisnya, yang berupa uang di kolom (2) dan yang berupa barang di kolom (3) serta jumlahnya di kolom (4).

**BLOK III BANYAKNYA PEKERJA DAN PENGELUARAN
UNTUK PEKERJA SELAMA TAHUN 1983.**

Golongan pekerja	Jenis kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pekerja tetap			
2. Pekerja honorer			
3. J u m l a h			

B. PEKERJA HARIAN DAN LAINNYA

Bulan	Pekerja harian				Pekerja lainnya			
	Jumlah hari kerja	Hari - orang			Jumlah hari kerja	Hari - orang		
		Laki- laki	Perem- puan	Jumlah		Laki- laki	Perem- puan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari								
2. Pebruari								
3. Maret								
4. April								
5. Mei								
6. Juni								
7. Juli								
8. Agustus								
9. September								
10. Oktober								
11. Nopember								
12. Desember								

C. PENGELUARAN UNTUK PEKERJA.

Jenis pengeluaran	Berupa uang (rupiah)	Berupa batang (rupiah)	Jumlah (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Upah dan gaji			
2. Upah lembur, bonus, hadiah dan sejenisnya			
3. Lainnya (tunjangan kesejahtera- an, asuransi, dll.)			
4. J u m l a h			

BLOK IV KREDIT YANG DITERIMA SELAMA TAHUN 1983

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai kredit yang benar-benar telah diterima dalam tahun 1983.

- Kolom 1 s/d 3 : Isikanlah setiap jenis kredit yang diterima pada kolom (1), nilainya pada kolom (2), dan besarnya bunga kredit per tahun pada kolom (3).
- Kolom 4 : Isikanlah jangka waktu kredit untuk setiap jenis kredit yang diterima.

BLOK V NILAI PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL SELAMA TAHUN 1983

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pembelian, pembuatan dan perbaikan besar serta penjualan barang modal yang terjadi selama tahun 1983.

- Kolom 2 dan 3 : Isikanlah nilai pembelian barang modal baru di kolom (2), pembelian barang modal bekas di dalam negeri di kolom (3).

Pembelian barang modal bekas dari luar negeri dicatat sebagai pembelian barang modal baru.

- Kolom 4 dan 5 : Isikanlah pembuatan dan perbaikan besar barang modal yang dikerjakan oleh pihak lain di kolom (4) dan yang dikerjakan oleh perusahaan sendiri di kolom (5).

Yang dimaksud dengan perbaikan besar adalah perbaikan terhadap barang modal sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja serta menambah umur barang modal tersebut.

Untuk barang-barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari 1 tahun seperti pembangunan gedung, maka nilai yang dicatat adalah nilai yang benar benar telah diinvestasikan dalam tahun 1983.

Nilai yang diisikan pada blok ini termasuk biaya pemasangan dan biaya-biaya lainnya sampai barang tersebut siap untuk dipakai.

- Kolom 6 : Isikanlah nilai barang modal yang pernah dipakai oleh perusahaan yang dijual selama tahun 1983.

BLOK VI BANYAK DAN MUTASI TERNAK YANG DIUSAHAKAN

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai ternak yang diusahakan sebagai ternak utama, ternak lainnya dan unggas yang juga diusahakan serta mutasi ternak.

A. TERNAK UTAMA YANG DIUSAHAKAN PADA 31 DESEMBER 1983.

Isikanlah pada judul kolom (2) s/d (5) dan kolom (6) s/d (9) jenis ternak utama yang diusahakan pada 31 Desember 1983.

- Kolom 2 dan 6 : Isikanlah banyaknya ternak jantan yang tidak dikebiri sesuai dengan golongan umur ternak yang tercantum di kolom (1).
- Kolom 3 dan 7 : Isikanlah banyaknya ternak jantan yang dikebiri sesuai dengan golongan umur ternak yang tercantum di kolom (1).
- Kolom 4 dan 8 : Isikanlah banyaknya ternak betina sesuai dengan golongan umur ternak yang tercantum di kolom (1).

Penggolongan umur ternak :

a. Ternak besar (sapi, kerbau dan kuda).

- anak ternak adalah ternak yang berumur kurang dari 1 tahun.
- ternak muda adalah ternak yang berumur 1 tahun dan lebih, tetapi kurang dari 3 tahun.
- ternak dewasa adalah ternak yang berumur 3 tahun dan lebih.

b. Ternak kecil (kambing, domba dan babi).

- anak ternak adalah ternak yang berumur kurang dari 2 bulan.
- ternak muda adalah ternak yang berumur 2 bulan dan lebih, tetapi kurang dari 6 bulan.
- ternak dewasa adalah ternak yang berumur 6 bulan dan lebih.

B. TERNAK LAINNYA DAN UNGGAS YANG DIUSAHAKAN PADA 31 DESEMBER 1983.

- Perincian 1 : Tulislah jenis ternak lain yang juga diusahakan pada 31 Desember 1983 pada kolom (1), isikan banyaknya pada kolom 2 s/d 4 dan kolom (6) s/d (8) sesuai dengan jenis kelaminnya.
- Perincian 2 : Tulislah jenis unggas yang diusahakan pada 31 Desember 1983 pada kolom (1) dan isikan banyaknya pada kolom (5).

C. MUTASI TERNAK

Tulislah pada judul kolom (2) dan (3) serta (4) dan (5) jenis ternak utama yang diusahakan.

- Perincian 1 : Isikan banyaknya dan nilai ternak yang diusahakan pada 1 Januari 1983.
- Perincian 2 : Isikan banyak dan nilai pembelian ternak yang terjadi selama tahun 1983. Nilai pembelian adalah nilai pada saat terjadinya transaksi.
- Perincian 3 : Isikan banyaknya ternak yang dilahirkan selama tahun 1983. Ternak yang lahir mati yaitu ternak yang pada saat dilahirkan tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan tidak dicatat sebagai kelahiran.
- Perincian 4 : Isikan banyak dan nilai lain-lain penambahan ternak selama tahun 1983, misalnya diberi oleh pihak lain, menerima hibah, dll.
- Perincian 5 : Isikan banyak dan nilai ternak yang dijual selama tahun 1983.
- Perincian 6 : Isikan banyak dan nilai ternak yang dipotong selama tahun 1983.
- Perincian 7 : Isikan banyaknya ternak yang mati selama tahun 1983. Ternak yang lahir mati tidak dicatat sebagai kematian.
- Perincian 8 : Isikan banyak dan nilai ternak yang hilang dan yang merupakan pengurangan jumlah ternak yang diusahakan selama tahun 1983, misalnya dihibahkan, disumbangkan, dll.
- Perincian 9 : Isikan banyak dan nilai ternak yang diusahakan pada 31 Desember 1983.

BLOK VI BANYAK DAN MUTASI TERNAK YANG DIUSAHAKAN.

A. TERNAK UTAMA YANG DIUSAHAKAN PADA 31 DESEMBER 1983 (Ekor)

Golongan umur			
	Jantan		Betina	Jumlah	Jantan		Betina	Jumlah
	Tidak dikebiri	Dikebiri			Tidak dikebiri	Dikebiri		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Anak ternak								
2. Ternak muda								
3. Ternak dewasa								
4. J u m l a h								

B. TERNAK/UNGGAS LAINNYA YANG DIUSAHAKAN PADA 31 DESEMBER 1983 (Ekor).

Jenis ternak/unggas	Jantan		Betina	Jumlah
	Tidak dikebiri	Dikebiri		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ternak				
a.				
b.				
2. Unggas				
a.				
b.				

C. MUTASI TERNAK.

U r a i a n	
	Banyaknya (ekor)	Nilai (rupiah)	Banyaknya (ekor)	Nilai (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Stok pada awal tahun 1983				
2. Pembelian selama tahun 1983				
3. Kelahiran selama tahun 1983				
4. Lain-lain penambahan selama tahun 1983				
5. Penjualan selama tahun 1983				
6. Pemotongan selama tahun 1983				
7. Kematian selama tahun 1983				
8. Hilang dan lain-lain pengurangan selama tahun '83				
9. Stok pada akhir tahun 1983				

**BLOK VII PEMAKAIAN BAHAN BAKAR, PELUMAS, LISTRIK
DAN AIR SELAMA TAHUN 1983.**

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pemakaian bahan bakar, pelumas, listrik dan air yang benar-benar telah dipakai untuk seluruh kegiatan perusahaan ini selama tahun 1983.

- Perincian 1 : Isikan banyaknya pemakaian bahan bakar dan pelumas selama tahun 1983 pada kolom (3) sesuai dengan satuan standar masing-masing jenisnya, dan isikan nilainya pada kolom (4).
- Perincian 2 : Isikan banyaknya pemakaian listrik baik yang dibangkitkan sendiri maupun yang dibeli selama tahun 1983 pada kolom (3) sesuai dengan satuan standarnya, dan isikan nilainya pada kolom (4).
- Perincian 3 : Isikan banyaknya pemakaian air selama tahun 1983 pada kolom (3) sesuai dengan satuan standarnya, dan isikan nilainya pada kolom (4).

Pemakaian air yang dimaksudkan adalah pemakaian air yang dibeli dari Perusahaan Air Minum ataupun dari pihak lain.

**BLOK VIII PENGELUARAN UNTUK MAKANAN TERNAK OBAT-
OBATAN TERNAK DAN LAINNYA SELAMA TAHUN 1983**

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pengeluaran untuk makanan, obat-obatan ternak yang benar-benar telah dipakai serta pengeluaran lainnya selama tahun 1983, seperti pengeluaran untuk material/bahan-bahan, jasa-jasa, sewa, dsb.

A. PENGELUARAN UNTUK MAKANAN TERNAK.

- Kolom 1 s/d 3 : Isikanlah semua jenis makanan ternak yang telah dipakai selama tahun 1983 pada kolom (1), banyaknya pada kolom (2) dan nilainya pada kolom (3).

B. PENGELUARAN UNTUK OBAT-OBATAN TERNAK.

Kolom 1 s/d 4 : Isikanlah semua jenis obat-obatan ternak yang telah dipakai selama tahun 1983 pada kolom (1), satuan standar masing-masing jenis pada kolom (2), banyaknya pada kolom (3) dan nilainya pada kolom (4).

C. PENGELUARAN LAINNYA

- Kolom 2 : Isikanlah nilai pengeluaran lainnya yang telah dikeluarkan dalam tahun 1983, sesuai dengan jenis pengeluaran seperti tercantum di kolom (1).
- Perincian 1 : Biaya yang dikeluarkan untuk pemakaian pupuk, bibit rumput dan sejenisnya yang digunakan untuk pengadaan hijauan makanan ternak.
- Perincian 2 : Biaya yang dikeluarkan untuk pemakaian mani beku dalam pembiakan buatan /kawin suntik.
- Perincian 3 : Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian suku cadang maupun bahan-bahan yang telah dipakai untuk pemeliharaan dan perbaikan kecil barang-barang modal.
- Perincian 4 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk pembelian bahan-bahan yang telah dipergunakan untuk keperluan kantor, misalnya kertas, pensil, tinta, karbon, dsb.
- Perincian 5 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk membayar jasa yang diterima dari pihak lain, misalnya membayar jasa pejantan.
- Perincian 6 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk pemeliharaan dan perbaikan kecil barang-barang modal.
- Perincian 7 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk membayar sewa gedung, mesin-mesin dan alat-alat.
- Perincian 8 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk sewa tanah.
- Perincian 9 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk membayar segala jenis pajak yang dikenakan atas kegiatan produksi, penjualan, atau penggunaan barang dan jasa oleh perusahaan, misalnya pajak penjualan, macam-macam bea dan sebagainya kecuali pajak upah/pendapatan dan pajak perseroan.
- Perincian 10 : Yang dimaksud adalah penyusutan atas barang-barang modal untuk tahun 1983.
- Perincian 11 : Biaya yang seharusnya telah dibayarkan untuk kewajiban membayar bunga untuk tahun 1983 atas pinjaman yang diterima.
- Perincian 12 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk hadiah-hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya (tidak termasuk balas jasa untuk bekerja).
- Perincian 13 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk keperluan lain yang belum disebutkan di atas.

BLOK IX PRODUKSI SELAMA TAHUN 1983.

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai produksi yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan ini, selain yang sudah didapat dari blok VI. C.

Produksi peternakan yang dimaksud adalah produksi peternakan yang belum diproses lebih lanjut, seperti susu segar, telur, bulu, ternak, unggas dan kotoran ternak.

Kolom 1 s/d 4 : Isikanlah semua jenis produksi peternakan yang dihasilkan oleh perusahaan ini pada kolom (1), satuan standarnya pada kolom (2), banyaknya pada kolom (3) dan nilainya pada kolom (4).

Produksi peternakan yang dihasilkan disini tidak hanya terbatas ternak utama saja, tetapi termasuk juga hasil dari ternak lainnya dan unggas yang juga diusahakan.

BLOK X PENDAPATAN DAN PENERIMAAN LAIN SELAMA 1983.

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pendapatan dan penerimaan lain seperti penerimaan dari jasa peternakan, perdagangan, dan lain-lain.

Kolom (2) : Isikanlah besarnya nilai pendapatan dan penerimaan lainnya baik yang berasal dari jasa peternakan, keuntungan dari barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli maupun dari lainnya yang belum disebutkan.

Penerimaan dari jasa peternakan, misalnya penerimaan dari hasil menyewakan pejection.

Keuntungan dari barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli, misalnya penjualan kembali bahan bakar, bahan makanan, obat-obatan dan barang lainnya tanpa merubah bentuk dan kualitasnya.

Penerimaan lainnya, misalnya penerimaan dari jasa angkutan dan jasa lainnya yang belum tercakup pada perincian sebelumnya. Termasuk pada pendapatan/penerimaan lainnya adalah pendapatan/penerimaan dari penjualan hasil pengolahan lanjut produksi peternakan, misalnya susu asam, daging, kulit, dan lain-lain.

BLOK XI LAIN - LAIN.

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai bentuk hasil peternakan yang dijual, serangan penyakit, keadaan ternak setelah diserang penyakit, dan produktifitas sapi perah yang diusahakan.

A. BENTUK PENJUALAN HASIL PETERNAKAN.

Isikanlah pada tempat yang disediakan bentuk hasil peternakan yang dijual selama tahun 1983.

Bentuk hasil peternakan yang dijual, termasuk juga hasil peternakan yang telah diolah lanjut, misalnya susu segar, susu asam, sapi potong, babi potong, daging, dll.

B. SERANGAN PENYAKIT PADA TERNAK SELAMA TAHUN 1983.

Isikanlah pada judul kolom (2) dan (3) jenis ternak yang diusahakan yang diserang penyakit.

Kolom 1 : Isikanlah semua jenis penyakit yang menyerang ternak yang diusahakan selama tahun 1983.

Kolom 2 dan 3 : Isikanlah banyaknya ternak yang diserang penyakit seperti yang disebutkan di kolom (1).

C. KEADAAN TERNAK YANG PERNAH DISERANG PENYAKIT SELAMA TAHUN 1983.

Isikanlah pada judul kolom (2) dan (3) jenis ternak yang diusahakan yang diserang penyakit.

Kolom 2 dan 3 : Isikan banyaknya ternak yang diserang penyakit sesuai dengan keadaan ternak seperti yang tercantum di kolom (1).

D. PRODUKTIVITAS SAPI PERAH.

Sub blok ini hanya diisi bila perusahaan ini mengusahakan sapi perah.

Perincian 1 : Isikan banyaknya sapi perah yang diusahakan menurut keadaan pada 31 Desember 1983 sesuai dengan uraian di kolom (1), dan isikan rata-rata produksi per ekor/hari untuk sapi perah yang sudah berproduksi (menghasilkan susu segar) selama pada kolom (3).

Produksi yang dihasilkan termasuk juga susu segar yang diberikan kepada anak sapi, tetapi apabila susu segar tersebut diminum langsung dari ambing induknya tidak dihitung.

Perincian 2 : Isikan banyaknya hari seekor sapi perah berproduksi (menghasilkan susu) dalam setahun.

BLOK XII C A T A T A N.

Isikanlah pada blok ini keterangan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan sehubungan dengan pengisian daftar ini.

